

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah tahapan secara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan untuk dikembangkan, dan dibuktikan guna memahami memecahkan, masalah dalam bidang pendidikan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah rasional, empiris, sistematis dan validitas. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif hal ini dikarenakan dapat menduga atau meramal. Hasil analisis dapat diperoleh dengan akurat, dan dapat digunakan untuk mengukur korelasi hubungan antara kedua variabel. Dari pernyataan diatas digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, dalam pengumpulan data digunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif dengan maksud untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode penelitian yang peneliti pakai adalah metode Eksperimen Kuantitatif, dimana metode penelitian tersebut dilandasi pada filsafat positivisme dan digunakan pada penelitian populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015).

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Meme terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciamis (Quasi Experimental pada Siswa kelas XI IPS 5 Mata Pelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perang Dunia II Tahun Ajaran 2022/2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel meme (X) terhadap variabel Minat (Y). Sehingga dapat diketahui jawaban mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Bungin (2013:70) variabel dimaknai sebagai sebuah fenomena yang bervariasi dalam berbagai bentuk. Dari pemahaman tersebut dapat dipahami bahwa variabel adalah sebuah fenomena yang sifatnya tidak mutlak, terdapat pula fenomena yang variasinya tidak berlebihan dan ada yang terbilang kompleks (Abdullah, 2015:174). Oleh karena itu penjelasan mengenai variabel sangatlah bervariasi tergantung bagaimana variabel itu sendiri.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu penggunaan media Meme, sementara variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan meme sebagai media dalam pembelajaran Sejarah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan acuan penelitian yang meliputi perencanaan dan proses pelaksanaan yang digunakan sebagai alat bantu memperoleh data untuk menjawab pertanyaan penelitian (Kurniawan, 2018:27). Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenisnya yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Pemilihan desain ini karena setiap kelompok telah terbentuk alami seperti kelas yang sudah tersusun dari pihak sekolah. Desain ini dilaksanakan dengan metode perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* serta kelompok yang dipilih tidak secara acak. Model pembelajaran yang digunakan untuk mendukung media meme dalam proses penelitian ini adalah PjBL (*Project Based Learning*). Para siswa akan diberikan tugas untuk membuat meme sejarah sesuai tema pembelajaran yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

O1	X	O3
O2		O4

Keterangan:

O1: *Pretest* kelas eksperimen

O3: *Pretest* kelas kontrol

X: Perlakuan khusus (Penggunaan Media Meme)

O2: *Posttest* kelas eksperimen

O4: *Posttest* kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:145) memberikan definisi populasi sebagai suatu kandungan yang akan menjadi wilayah generalisasi atau inferensi. Pada penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciamis menjadi populasi dalam menilai masalah yang akan diteliti.

Tabel 3. 2 Populasi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciamis

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	35 orang
XI IPS 2	35 orang
XI IPS 3	36 orang
XI IPS 4	35 orang
XI IPS 5	36 orang
Jumlah	177 orang

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Ciamis

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah unsur dari keseluruhan karakter yang diperoleh dari populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan agar nantinya peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data karena peneliti hanya

mengambil sebagian dari populasi. Namun yang harus diperhatikan dalam pengambilan sampel, hasil sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi itu sendiri.

Penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling* untuk jenisnya memakai *purposive sampling*. *Sampling Purposive* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel melalui suatu pertimbangan atau unsur tertentu (Sugiyono, 2015:81). Peneliti menggunakan *Purposive sampling* didasari suatu pertimbangan tertentu sebagaimana yang telah di temukan selama observasi. Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan rendahnya minat belajar siswa. Dengan pertimbangan tersebut peneliti memilih kelas XI IPS 5 .

Tabel 3. 3 Data Sampel Siswa Kelas eksperimen

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	15
Perempuan	21
Jumlah	36

Tabel 3. 4 Data sampel Siswa kelas kontrol

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	14
Perempuan	21
Jumlah	35

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Margomo (2004:158) Teknik pengumpulan data adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian, pemilihan teknik dalam pengumpulan data harus menggunakan metode yang tepat. Dalam memperoleh sebuah data akurat dan dapat dipertanggung jawabkan peneliti menggunakan beberapa teknik perolehan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memakai sistem dengan membagikan pertanyaan yang telah disusun untuk dapat di jawab oleh responden (Sugiyono, 2017:142). Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Jenis angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan jenis pengukuran likert, yang mana nantinya para siswa dapat memilih pilihan yang cocok.

Tabel 3. 5 Skala Likert

Kategori	Skor	
	+	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
TS (Tidak Setuju)	2	4
RR (Ragu-ragu)	3	3
S (Setuju)	4	2
SS (Sangat Setuju)	5	1

Keterangan Skor Angket

- a. Keterangan bagi indikator positif (+) untuk STS (sangat tidak setuju) skor yang diberikan 1, untuk TS (tidak setuju) skor yang diberikan 2, untuk RR (ragu-ragu) skor sebesar 3, untuk S (setuju) skor 4 diberikan, untuk SS (Sangat setuju) skor sebesar 5.
- b. Keterangan bagi pernyataan negatif (-) untuk STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 5, untuk TS (tidak setuju) diberikan skor 4, untuk RR (Ragu-ragu) diberi skor 3 ,untuk S (setuju) diberi skor 2, untuk SS (Sangat setuju) diberi skor 1.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah hal utama dalam sebuah ilmu pengetahuan, dengan observasi kita dapat mengetahui berbagai pengetahuan di dunia. Selain itu menurut Marshall (Sugiyono, 2015: 226) melalui observasi, peneliti mempelajari terkait sebuah perilaku, dan mencari makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung perilaku yang ada di lapangan. Peneliti melakukan observasi pengamatan kondisi lingkungan dalam proses belajar sejarah di SMA Negeri 1 Ciamis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang berupa gambar, video, rekaman suara, dokumen dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi untuk dapat mendokumentasikan tulisan, dokumen, peraturan, yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengukur sesuatu yang yang diamati. Instrumen yang dimanfaatkan saat ini adalah Kuisisioner (angket) dan lembar observasi. Instrumen ini diambil berdasarkan indikator minat belajar menurut Waati (2003:30). (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Perhatian siswa, (4) aktivitas siswa. Maka dibuatlah kuisisioner angket sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Butir		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan Senang	Pandangan siswa pada pelajaran sejarah	1,2	3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran sejarah	4,5,6,7	8	2
2	Ketertarikan Siswa	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	9,10,11	12	3
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran sejarah	13,14	-	2
3	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat belajar dikelas	15,16	17	2
		Memiliki catatan pembelajaran	18	19	3
4	Aktivitas Siswa	Keaktifan selama belajar sejarah	20,21	22	3
		Kesadaran belajar sejarah dirumah	23	24	2

Untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian yang digunakan, diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur yang akan diukur. Jadi, dalam pengumpulan data alat yang digunakan haruslah dapat mengukur

keseluruhan apa yang ingin peneliti ukur dan juga memastikan sudah sesuai dengan prosedur, maka peneliti perlu melakukan uji validitas terlebih dahulu.

Peneliti menganalisis uji validitas memanfaatkan rumus korelasi *bivariate pearson*, dengan cara mengkorelasikan anantara skor yang didapat dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, namun jika r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

Keterangan :

- r : Koefisien
- Σxy : Jumlah skor x dan y
- Σx : Jumlah skor x
- Σy : Jumlah skor y
- Σx^2 : Jumlah kuadrat skor x
- Σy^2 : Jumlah kuadrat skor y
- N : Jumlah peserta

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas

No	Nilai Signifikan	Signifikan	Keterangan
1	0,005	0,050	VALID
2	0,004	0,050	VALID
3	0,000	0,050	VALID
4	0,000	0,050	VALID
5	0,039	0,050	VALID
6	0,037	0,050	VALID
7	0,340	0,050	TIDAK VALID

8	0,000	0,050	VALID
9	0,015	0,050	VALID
10	0,000	0,050	VALID
11	0,011	0,050	VALID
12	0,005	0,050	VALID
13	0,000	0,050	VALID
14	0,000	0,050	VALID
15	0,001	0,050	VALID
16	0,021	0,050	VALID
17	0,001	0,050	VALID
18	0,011	0,050	VALID
19	0,061	0,050	TIDAK VALID
20	0,000	0,050	VALID
21	0,001	0,050	VALID
22	0,678	0,050	TIDAK VALID
23	0,000	0,050	VALID
24	0,015	0,050	VALID

Hasil dari Uji Validitas terhadap 24 soal yang diuji cobakan dapat dilihat di table di atas. Untuk mengetahui soal yang Valid atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan < dari 0,50 (r table). Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil 21 soal valid karena nilai signifikannya < dari 0,50. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 7,19 dan 22 tidak valid dikarenakan nilai signifikan > dari 0,50.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya yakni melakukan uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat tes tersebut dalam menghasilkan hasil yang tidak berubah-ubah. Untuk menghitung uji reabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha-cronchbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_r^2} \right\}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Reabilitas

Keterangan :

- r : Koefisien reabilitas
 k : Banyak item soal
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap item
 S_r^2 : Varians total

Dinyatakan reliabel jika r hitung (*Cronbach alpha*) > r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Adapun interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas menurut Arikunto dalam (Hendriana dan Soemarmo, 2014:60):

Tabel 3. 8 Interpretasi Uji reliabilitas

0,00-0,20	Kecil (tidak memiliki reabilitas)
0,20-0,40	Rendah (Reabilitas dapat diterima)
0,40-0,60	Sedang (Reabilitas baik)
0,60-0,80	Tinggi (Reabilitas sangat baik)
0,80-1,00	Sangat Tinggi (Reabilitas sempurna)

Hasil uji reliabilitas dari 21 soal yang valid, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	21

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas, berdasarkan data dari table tersebut didapatkan nilai *Cronbach alpha* adalah 0,863 dari 21 soal yang valid. Maka jika dilihat dari table interpretasi koefisien uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai 0,863 memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3. 10 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik hadir mengikuti pembelajaran sejarah		
2.	Peserta didik antusias dalam proses pembelajaran		
3.	Peserta didik bersemangat saat belajar sejarah		
4.	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir		
5.	Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
6.	Peserta didik bekerja sama dalam memecahkan masalah		
7.	Peserta didik tetap focus saat pembelajaran berlangsung		
8.	Peserta didik berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi		
9.	Peserta didik tidak mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung		
10.	Peserta didik selalu siap menjawab pertanyaan guru		
11.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sejarah yang diberikan dengan tepat waktu		
12.	Peserta didik memberikan reaksi aktif dalam proses belajar		

Tabel 3. 11 Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
		YA	TIDAK
1	Pra-Pendahuluan		
	a. Menyiapkan administrasi		
	b. Mempersiapkan bahan pembelajaran (Media beserta sumber belajar yang akan digunakan)		
2	Pendahuluan		
	a. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan do'a		
	b. Guru memeriksa absensi siswa		
	c. Guru menyampaikan KD, KI , Materi , serta media yang akan digunakan		
	d. Guru memberikan gambaran serta motivasi untuk memulai pembelajaran		
3	Kegiatan Inti		
	a. Guru menyalurkan pemanasan atau stimulus mengenai materi yang akan dipaparkan		
	b. Guru menjelaskan materi		
	c. Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan peserta didik		
4	Kegiatan Penutup		
	a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan kali ini		
	b. Guru menutup pembelajaran dengan do'a		

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam rangkaian penelitian, analisis data berfungsi untuk mencari jawaban atau hasil atas pertanyaan yang sebelumnya ditentukan. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dari semua responden yang telah dikumpulkan, dimulai dari pengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mendata

ketersediaan data dari seluruh responden, lalu menuangkan data yang akan diteliti, serta dilakukan perhitungan dengan tujuan menguji rumusan masalah dan hipotesis yang sebelumnya diajukan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan teknik statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang dimanfaatkan dalam menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Untuk jenisnya menggunakan statistik parametris, yang digunakan untuk menghitung data interval (Sugiyono, 2015:148). Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh penggunaan media meme (X) terhadap minat belajar (Y) dengan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan berbagai uji.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan dalam rangka mengetahui apakah data kita terdistribusi dengan normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametrik. Dalam penelitian ini digunakan uji *Saphiro-wilk* dengan batas signifikan 5% atau 0,05, dengan pemanfaatan aplikasi SPSS 25 for Windows. Data terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > dari 0,05, dan sebaliknya jika data tidak terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan < dari 0,05 (Sugiyono, 2015:239).

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Gambar 3. 3 Uji Normalitas

Keterangan:

D	$= n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$
A_i	= koefisien test shapiro wilk
x_{n-i+1}	= data ke $n-i+1$
x_i	= data ke- i
\bar{x}	= rata-rata data

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang diperuntukan dalam mengetahui ada variasi data antara dua kelompok atau lebih. Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini merupakan perbandingan varian terbesar dan varian terkecil. *Levene Test* dengan aplikasi SPSS dengan taraf 5%. Jika nilai signifikan > dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut homogen, namun jika nilai signifikannya < dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen (Sugiyono, 2015:253)

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Gambar 3. 4 Uji Homogenitas

Keterangan :

n	= jumlah observasi
k	= banyak kelompok
Z_i	= $ Y_{ij} - \bar{Y}_i $
\bar{Y}_i	= rata-rata dari kelompok ke- i
\bar{Z}_i	= Rata-rata kelompok dari Z_i
$Z_{..}$	= rata-rata keseluruhan (overall mean) dari Z_i

3. Uji Hipotesis

Jika data telah diuji normalitas dan homogenitas kemudian hasilnya normal dan homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan Uji hipotesis. Digunakan sebagai cara dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari analisis data. Peneliti menggunakan metode Uji *Independent Sample T -test* yang digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui signifikansi antara kelas kontrol dan eksperimen selepas penggunaan variabel X. Pengambilan keputusan dilakukan jika signifikansinya $>$ dari 0,05, artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Dalam uji hipotesis ini peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah rumusan hipotesis penelitian :

H_a : Terdapat pengaruh media meme terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah pokok bahasan Perang Dunia II dikelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciamis .

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media meme terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah pokok bahasan Perang Dunia II dikelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciamis

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan yang dilakukan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Penyusunan

Melakukan sebuah penelitian langkah awal yang harus dilakukan yaitu menentukan tema penelitian yang akan diteliti. Hal ini begitu penting karena tema merupakan tahap awal yang menentukan penelitian untuk kedepannya. Selanjutnya

dilakukanlah observasi untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti sesuai tema yang diambil. Permasalahan yang telah diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dituangkan ke dalam judul penelitian yang nantinya judul penelitian ini diajukan kepada pembimbing. Setelah judul disetujui maka dimulai tahap penyusunan proposal yang mana pada tahap ini proposal yang dibuat akan melalui tahap revisi dari pembimbing, selepas proposal disetujui maka proposal akan disidangkan. Setelah dinyatakan lulus dan sesuai dengan pedoman maka penelitian akan masuk ke tahap berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan memuat proses dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna untuk mengambil data dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan media *meme* untuk melihat pengaruhnya terhadap minat belajar sejarah siswa di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciamis. Data dikumpulkan menggunakan angket yang di berikan sebelum diberi perlakuan khusus dan sesudah diberi perlakuan khusus pada kelas eksperimen. Selepas data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data yang mana data tersebut diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, maka proses dilanjut dengan Menyusun laporan hasil penelitian dengan menyusun hasil penelitian dari awal hingga proses akhir. Laporan yang telah dilakukan analisis data sebelumnya sehingga data yang keluar sudah valid, hal ini penting dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang telah kita teliti sebelumnya.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 12 Rencana Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan dan pengajuan judul	■							
2	Pengajuan proposal	■							
3	Pengajuan Bab I-III	■							
4	Seminar Proposal		■						
5	Perizinan Penelitian			■					
6	Pengumpulan data				■				
7	Pengelolaan data				■				
8	Penyusunan laporan akhir					■	■	■	■